

Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar

Rizki Amalia¹, Nisa Aulia²

^{1,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: amaliarizki0013@gmail.com¹, nisaaulia@uinjambi.ac.id²

Abstrak

Dalam proses pendidikan, media pengajaran berfungsi sebagai jembatan informasi yang pada waktu dan situasi yang tepat, dapat mempercepat pemahaman serta berdampak pada daya ingat siswa. Daya ingat adalah kemampuan yang sangat penting bagi siswa dalam menjalani kegiatan belajar, agar tujuan pendidikan bisa terlaksana. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis seberapa besar peningkatan aspek ingatan siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas III di SD Islam As'ad, Kota Jambi. Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus pada situasi di dalam kelas, atau dikenal sebagai *classroom action research*. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terbagi menjadi empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi, serta perencanaan kembali. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan, dan dengan metode pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I dan berikutnya, ada peningkatan sebesar 18%, sedangkan aktivitas siswa mengalami kenaikan sebesar 15% antara siklus pertama dan kedua. Untuk hasil tes ketuntasan belajar, terjadi peningkatan dari 39% (pra-siklus) menjadi 68% (siklus I), dan mencapai 87% (siklus II). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan daya ingat siswa di Sekolah Dasar dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: *Daya Ingat, Media Poster, PAI*

Abstract

In the educational process, teaching media functions as a bridge of information that, at the right time and situation, can accelerate understanding and have an impact on students' memory. Memory is a very important ability for students in carrying out learning activities, so that educational goals can be achieved. Therefore, the purpose of this study is to analyze how much the aspect of student memory has increased in PAI learning in grade III students at SD Islam As'ad, Jambi City. This study is included in the category of Classroom Action Research which focuses on situations in the classroom, or known as action research in the learning space. The method applied in this study is the Kemmis and McTaggart model, which is divided into four steps, namely: planning, implementation and observation, reflection, and re-planning. The study was conducted in two cycles, each consisting of three meetings, and with data collection methods including: observation, interviews, tests, and documentation. Based on observations of teacher activities in cycle I and the following, there was an increase of 18%, while student activities increased by 15% between the first and second cycles. For the results of the learning completion test, there was an increase from 39% (pre-cycle) to 68% (cycle I), and reached 87% (cycle II). This finding shows that the use of poster media can improve students' memory in Elementary Schools in PAI learning.

Keywords: *Memory, Poster Media, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam perkembangan individu dan berfungsi sebagai sarana untuk memperluas wawasan. Selain itu, pendidikan juga menjadi aspek yang sangat krusial bagi kemajuan peradaban umat manusia dalam sebuah bangsa (Nurhalifah et al., 2020). Peran pendidikan sangat signifikan dalam membangun berbagai kemampuan ataupun keterampilan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2013 yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara" (Kemendikbud, 2016).

Proses mengingat adalah aktivitas yang paling utama dalam belajar. Dalam proses berpikir, informasi baru yang diterima akan terhubung dengan pengetahuan yang sudah ada. Berpikir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan mengingat. Setiap individu seharusnya memiliki kemampuan mengingat yang tinggi. Daya ingat adalah komponen kunci dalam proses belajar, yang mencakup kemampuan individu untuk menangkap (*encoding*), menyimpan (*storage*), serta mengeluarkan kembali informasi (*retrieval*) dari memori (Syariah et al., 2020).

Daya ingat atau memori adalah fungsi kognitif yang menerima informasi dari rangsangan, dan berfungsi sebagai sistem penyimpanan, yaitu media untuk menyimpan informasi dan pengetahuan yang ada di dalam otak manusia (Ndasi et al., 2023). Daya ingat sangat mempengaruhi, terutama dalam proses pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik anak. Daya ingat yang baik akan berkontribusi pada prestasi akademik yang baik pula, sedangkan daya ingat yang kurang baik dapat menyebabkan prestasi akademik yang rendah (Anisah & Maulidah, 2022). Selain itu, mengingat juga memiliki peranan penting dalam aktivitas sehari-hari. Namun, dalam konteks belajar, hal yang lebih krusial adalah kemampuan siswa untuk mengulang kembali pengetahuan yang telah mereka pelajari.

Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran dapat dinyatakan apabila siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengingat materi yang telah mereka pelajari. Dari observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa tantangan dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI. Pembelajaran PAI di sekolah saat ini masih dianggap cukup sulit, disebabkan oleh banyaknya penjelasan materi yang berkaitan dengan sejarah-sejarah masa lalu dan banyaknya tulisan yang menggunakan bahasa Arab menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengingat pelajaran. Ditambah lagi, adanya kekurangan inovasi dan motivasi dalam proses belajar mengajar membuat siswa kurang bersemangat, kurang fokus, dan memiliki daya ingat yang rendah. Hal ini terlihat ketika siswa kurang memperhatikan pengajaran guru, berbincang-bincang dengan teman saat penjelasan berlangsung, beberapa siswa sering keluar masuk kelas, serta sering kali lupa atau tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Serta dapat pula dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa dimana masih banyak siswa yang belum tuntas atau masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP, Akibatnya, siswa menjadi pasif dalam pembelajaran.

Kompetensi guru sebagai tenaga profesional selaku pendidik, pengajar, dan pelatih pada umumnya berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikapnya. Saat penyampaian materi di kelas guru sering kali mengalami suatu kendala. Kurangnya metode serta media pembelajaran membuat penyampaian materi kurang sempurna. Saat ini masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya menjelaskan materi pembelajarannya di depan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dimana guru hanya mengandalkan buku sebagai media, hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Peran guru sangat krusial dalam proses edukasi di kelas, sementara siswa memiliki gaya belajar dan kemampuan daya ingat yang bervariasi. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan daya ingat siswa dan mengurangi kebiasaan lupa agar mereka bisa menguasai materi pembelajaran (Anggriyani & Hrp, 2021). Oleh sebab itu, dibutuhkan kreativitas dan inovasi baru dalam metode pembelajaran, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan

memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi, sedangkan siswa juga akan lebih terbantu dan dapat belajar dengan lebih baik.

Erviana (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat yang menghubungkan pesan atau informasi antara sumber dan penerima. Media pembelajaran yang menarik, beragam, dan interaktif dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Saat siswa merasa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar juga meningkat. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, sehingga hasil belajar mereka pun bisa menjadi lebih baik. Dengan begitu, media pembelajaran tidak hanya sekadar alat bantu tetapi juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan agama Islam adalah poster. Poster merupakan media publikasi yang menggabungkan tulisan dan gambar atau kombinasi keduanya, bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Anindya et al., 2023). Poster dapat memuat berbagai informasi seperti iklan, pengumuman, atau ajakan, dan dengan menggunakan media ini, guru hanya perlu memodifikasi informasi ke dalam materi yang relevan. Poster juga membantu siswa dalam memahami informasi hanya dengan melihat gambar dan keterangan singkat. Media ini mendorong siswa untuk beraktivitas dalam merangkai kata dan menafsirkan gambar menjadi bentuk teks deskripsi (Anindya et al., 2023). Djamarah (Hulu et al., 2022) mengungkapkan bahwa media berbasis visual adalah media yang memanfaatkan penglihatan. Peran media berbasis visual sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan terhadap materi yang dipelajari.

Dengan demikian, penggunaan poster sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Ialam As'Ad Kota Jambi. Dalam setiap sesi pembelajaran, siswa diharapkan untuk aktif menjalankan tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan media poster dalam meningkatkan daya ingat siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas III di Sekolah Dasar.

METODE

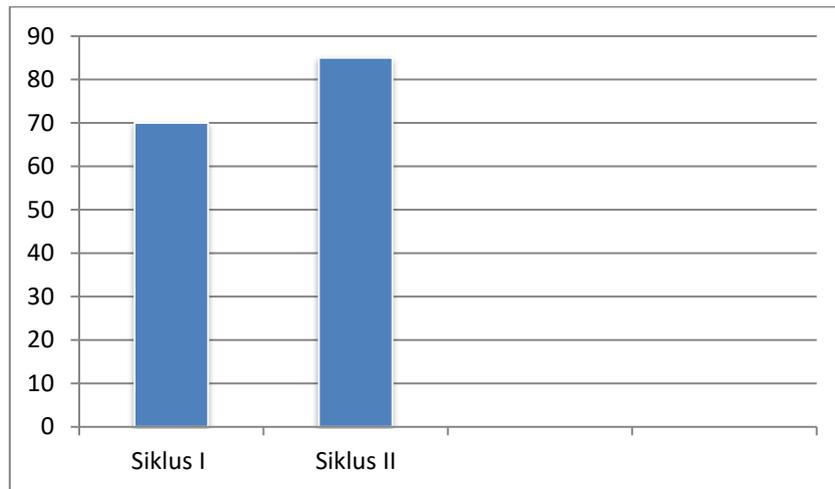
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada situasi di dalam kelas atau yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dimunculkan untuk memperbaiki praktik pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran dan fokusnya pada sebuah kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Penelitian ini mengimplementasikan penggunaan media poster dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada bab VIII mengenai kalimah tayyibah dan bab IX yang berisi tentang salat rawatib. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru kelas dan juga 24 siswa dari kelas III di sebuah sekolah di kota Jambi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: observasi terhadap guru dan siswa saat penerapan media poster, wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan, tes yang terdiri dari 10 soal objektif yang dikerjakan siswa, serta dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media poster belum cukup optimal. Akan tetapi peneliti kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh hasil persentase 70% dengan kualifikasi baik, sedangkan setelah dilaksanakannya tindakan siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yakni menjadi 85% dengan kualifikasi

sangat baik. Adapun peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:

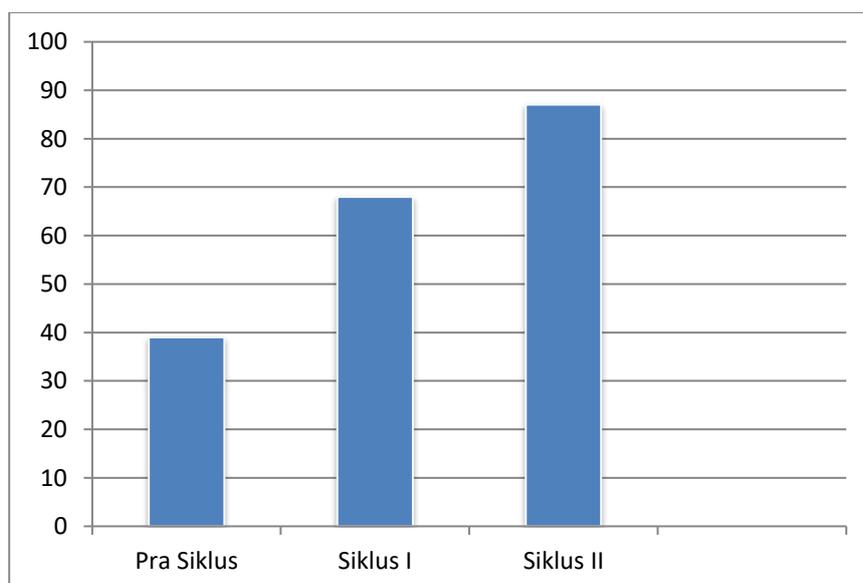


Gambar 1. Diagram Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Tes Kemampuan Daya Ingat Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran PAI. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes individu pada akhir setiap siklus yang terdiri dari 10 butir soal. Pada prasiklus dari 23 siswa yang hadir hanya 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 39%. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan siklus I, dari hasil tindakan siklus I mengalami peningkatan, dari 22 siswa yang hadir terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 68%. Pada hasil siklus I menunjukkan bahwa belum tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka peneliti melakukan siklus lanjutan dengan beberapa perbaikan.

Dari hasil siklus II yang telah peneliti lakukan dari 24 siswa yang hadir terdapat 20 siswa yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas KKTP dengan persentase ketuntasan 87% kualifikasi sangat baik, dan 4 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus II. Peningkatan persentase keberhasilan kelas siswa pada pembelajaran PAI dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Tes Kemampuan Daya Ingat Siswa

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis Mc Taggart dengan dua siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam As'ad Kota Jambi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media poster. Kemampuan mengingat sangat penting karena berpengaruh besar terhadap proses belajar dan prestasi akademis anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Anisah & Maulidah (2022) yang menyatakan bahwa daya ingat yang baik akan berdampak positif pada prestasi anak, sedangkan daya ingat yang lemah dapat menyebabkan prestasi akademik yang rendah.

Perkembangan ilmu dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan saat ini (Jailani & Hamid, 2016). Ilmu pengetahuan memiliki peranan krusial, karena dengan pengetahuan kita dapat menanggapi perubahan yang terjadi secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang mendidik adalah media poster, yang dapat menjadi solusi bagi guru untuk meningkatkan daya ingat siswa. Media poster berbasis visual mampu memengaruhi ingatan siswa, ini sejalan dengan pendapat Djamarah (Hulu et al., 2022) yang menyatakan bahwa media visual sangat penting dalam proses belajar mengajar, meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan tentang materi pembelajaran.

Kemampuan mengingat tidak hanya berpengaruh pada proses belajar dan prestasi akademis, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari siswa di masa kini dan mendatang. Zahroh et al., (2023) menunjukkan bahwa siswa dengan daya ingat yang baik memiliki ciri-ciri seperti ingatan yang kuat, aktif berpartisipasi dalam kelas, kemampuan berekspresi dengan baik, mampu mengingat detail dengan baik, konsentrasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar, serta kemampuan memecahkan masalah dengan efektif.

Penelitian oleh Evi Marcellina (2014) mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa. Ini menunjukkan bahwa daya ingat siswa meningkat melalui penggunaan media visual dalam proses belajar dibandingkan dengan cara pengajaran yang tidak menggunakan media. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di kelas III SD Islam As'ad, terjadi peningkatan dalam daya ingat siswa berdasarkan tes yang telah dilakukan. Pada tes prasiklus, dari 23 siswa yang hadir, hanya 9 siswa yang tuntas, sementara 14 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 39%. Sedangkan pada siklus I, terjadi peningkatan dengan jumlah 22 siswa yang hadir, 15 siswa berhasil, dan 7 tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 68%. Namun, karena indikator kinerja yang ditetapkan belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil tes di siklus II menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang hadir, 20 siswa berhasil dan 4 siswa lagi tidak tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas III SD Islam As'ad selama proses pembelajaran PAI.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III yang menggunakan poster edukatif sejalan dengan kebutuhan abad 21, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang berlangsung. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Aulia, 2023) yang menyatakan bahwa keterampilan di abad ke-21 harus sejalan dengan perkembangan zaman sekarang. Kemajuan dalam teknologi, komunikasi, media sosial, dan internet mendorong kreativitas individu dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap sukses dan terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan daya ingat siswa pada setiap indikator yang ada.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan alat pembelajaran berupa poster edukatif dalam mengajar pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi, serta perencanaan kembali. Ada dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga sesi, dengan dua sesi untuk melakukan tindakan dan satu sesi untuk memberikan tes yang terdiri dari 10 soal objektif berdasarkan indikator ingatan. Dari tindakan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas III dengan menggunakan

poster, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan ingatan siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan tes yang dijalankan pada siklus I dan II.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I mencatat peningkatan dengan persentase 70%, sementara pada siklus II mencapai 85%. Data ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat sebesar 15%. Selain itu, berdasarkan hasil tes objektif siswa dari siklus I ke siklus II juga menunjukkan pertumbuhan. Data pada prasiklus menunjukkan dari 23 siswa yang hadir, hanya 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 39%. Setelah tindakan pada siklus I, dari 22 siswa yang hadir, 15 siswa berhasil tuntas dengan persentase 68%. Selanjutnya, pada siklus II dari 24 siswa yang hadir, 20 siswa tuntas dengan persentase 87%. Data ini menunjukkan peningkatan 19% antara hasil siklus I dan II. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan poster efektif untuk meningkatkan ingatan siswa.

Berkenaan dengan kesimpulan di atas, serta sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan ingatan siswa, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk pengembangan kemampuan ingatan siswa. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut: Guru diharapkan untuk melatih keterampilan ingatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah, peneliti berharap media poster dapat digunakan oleh pengajar selama proses belajar mengajar, peneliti juga berharap agar seluruh tenaga pendidik dan masyarakat menyadari betapa pentingnya daya ingat dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi sekarang, dan peneliti berharap temuan ini dapat menjadi referensi untuk bacaan dan penelitian bagi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani, I., & Hrp, N. A. (2021). Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas Xi Mas Al-Barakah. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 657–666. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.657-666>
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Rist Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).
- Erviana, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Praktikum IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di SMP-IT Ar Rahmah Pacitan. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Volume 7(No. 2), 71–77.
- Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu, S. Y., & Bety, C. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 7. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3056/pdf/7470>
- Jailani, M. S., & Hamid, A. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). *NADWA Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Teknik Pembelajaran dan Penilaian di sekolah dasar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Ndasi, A. A. R., Endu, S., Dhoka, F. A., Mawa, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). Peningkatan Daya Ingat Siswa Sd Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1507>
- Nurhalifah, N., Lestari, N., & Yusuf, S. M. (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Word Search Puzzle dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Ekosistem Kelas VII di SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Biosains Dan Edukasi*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.59098/biosed.v2i1.337>
- Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Sandiyansah, M. F. (2020). Analisis Mengenai Ciri-Ciri Belajar Siswa Sd Yang Memiliki Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu*

Sosial, 2(1), 71–74. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
Zahroh, S., Rokmanah, S., & Syachruraji, A. (2023). Menganalisis Karakteristik Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar Nengan Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Didaktif: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5).